

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 1 TAMBUN SELATAN

Muhammad Nurkholik¹, Nahuda², Ibrahim³, Husheini Fadhil⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Jakarta

¹kholikmhmdn@gmail.com, ²nahudaalwi@gmail.com,

³ibrahimiim198@gmail.com, ⁴fadhilhsni@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of teacher competence on student learning outcomes (a survey study at SMAN 1 Tambun Selatan) through the collection of valid, objective, and reliable data. This research is motivated by the importance of teacher competence, particularly pedagogical competence, in creating an effective learning process that can improve student learning outcomes. This study employed a descriptive-analytical method with a quantitative approach. The research population consisted of all eleventh-grade students at SMAN 1 Tambun Selatan, while the research sample was determined using the sampling technique established in the study. Data were collected using a Likert-scale questionnaire to measure the Teacher Competence variable (X) and the Student Learning Outcomes variable (Y). The results of the study, based on the Product Moment correlation coefficient test, showed an r_{xy} or r_o value of 0.613, indicating that r_o was greater than r_t at the 10% significance level (0.1707). Comparing the values of r_{xy} and r_t , the obtained r_{xy} was 0.613, while r_t was 0.1707. Thus, $r_{xy} > r_t$ at the 10% significance level, indicating that the Alternative Hypothesis (H_a) was accepted, while the Null Hypothesis (H_o) was rejected. This means that there is an effect of teacher competence on student learning outcomes, with the strength of the effect falling into the moderate category.

Keywords: Teacher Competence, Learning Outcomes, Pedagogical Competence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Survei di SMAN 1 Tambun Selatan) melalui pengumpulan data yang valid, objektif, dan dapat dipercaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik, dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Tambun Selatan, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling yang telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur variabel Kompetensi Guru (X) dan variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y). Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien Product Moment menghasilkan r_{xy} atau r_o sebesar 0,613, hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar daripada r_t pada taraf signifikan 10% = 0,1707. Membandingkan besarnya r_{xy} dan r_t , seperti yang diketahui r_{xy} yang peneliti peroleh adalah 0,613, sedangkan r_t masing-masing 0,1707. Dengan demikian ternyata

bahwa $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 10%, maka **Hipotesis Alternatif (Ha)** diterima, **sementara Hipotesis Nihil (Ho)** ditolak. Dalam hal ini berarti terdapat Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Hasil Belajar, Paedagogik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, hasil belajar peserta didik di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran masih menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 dikutip oleh Afra Hanifah (2024). Indonesia memperoleh skor 336 pada matematika, 383 pada sains, dan 359 pada membaca. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia masih relatif rendah

dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya.

Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Secara normatif, tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Menurut Bahana (2020) dalam Wahyudi (2023) kompetensi guru berarti kemampuan dan keterampilan serta cara bertindak guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat berjalan secara maksimal dan dapat mengembangkan bakat minat peserta didik. (Wahyudi et al., 2023)

Menurut Sessy (2018) faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi guru meliputi latar belakang pendidikan,

pelatihan dan pengembangan, supervisi akademik, kompensasi atau kesejahteraan guru, pemanfaatan teknologi dan komunikasi, serta motivasi dalam menjalankan profesi sebagai guru. (Sessy et al., 2018)

Sedangkan, menurut Mustakim (2020) dalam Erawati (2022:1087) mengatakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. (Erawati, 2022)

Menurut Zainuddin dan Ubabuddin (2023), pencapaian kompetensi peserta didik secara umum mencakup tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). (Zainuddin & Ubabuddin, 2023)

Berdasarkan uraian teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik, mengukur besarnya pengaruh tersebut, serta mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui kompetensi guru di SMAN 1 Tambun Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Jenis variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (*independent variable*) yaitu Kompetensi Guru (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Hasil Belajar Peserta Didik (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMAN 1 Tambun Selatan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 1.648 siswa (Kelas X: 603, Kelas XI: 527, Kelas XII: 518). Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* menggunakan rumus Slovin pada tingkat toleransi kesalahan 10% ($e = 0,10$) Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner dari 94 responden di SMAN 1 Tambun Selatan, diperoleh ringkasan statistik deskriptif untuk kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Variabel X dan Variabel Y

Statistik	Kompetensi Guru (X)	Hasil Belajar (Y)
-----------	---------------------	-------------------

Jumlah Skor (Σ)	4.722	4.263
Rata-rata (Mean)	50,23	45,35
Standar Deviasi	5,50	4,07
Skor Minimum	38,00	27,00
Skor Maksimum	60,00	55,00

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Guru (**X**) terdistribusi dominan pada rentang interval 46–49 (25,5%) dan 50–53 (20,2%), yang mengindikasikan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru berada pada kategori baik. Sementara variabel Hasil Belajar Peserta Didik (**Y**) terkonsentrasi pada rentang 42–46 (58,5%), yang menunjukkan tingkat ketercapaian kognitif berada pada kategori sedang hingga cukup tinggi.

Pengujian regresi linier sederhana menggunakan SPSS v23 menghasilkan tabel ringkasan model berikut:

Tabel 2
Model Summary Regresi Linier

Model	R	R Squared	Adjusted R ²	Std. Error
1	0,613 a	0,376	0,369	3,233 52

Nilai **$R^2 = 0,376$** mengindikasikan bahwa sebesar **37,6%** variasi hasil belajar kognitif peserta didik di SMAN 1 Tambun Selatan dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi pedagogik guru. Sedangkan **62,4%** sisanya ditentukan oleh faktor eksternal dan internal lain

Untuk pengujian hipotesis, derajat kebebasan ditentukan dengan **$df = N - 2 = 94 - 2 = 92$** . Pada taraf signifikansi **$\alpha = 0,05$** , nilai **$r_{tabel} = 0,1707$** .

Dengan membandingkan nilai hitung dan tabel. Karena **r_{hitung}** jauh lebih besar daripada **r_{tabel}** maka **Hipotesis Nihil (H_0) ditolak** dan **Hipotesis Alternatif (H_a) diterima**. Hal ini membuktikan secara signifikan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Tambun Selatan.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat teori pedagogi modern bahwa penguasaan kompetensi guru, khususnya dalam perancangan skenario pembelajaran dan penggunaan variasi metode mengajar, memiliki daya dorong efektif terhadap penguasaan materi oleh siswa.

Guru yang memiliki kemampuan mendiagnosis karakteristik dan perbedaan tingkat pemahaman siswa mampu memilih media pembelajaran yang tepat, termasuk integrasi sarana digital/ICT di sekolah. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam ruang kelas sehingga konsep-konsep PAI yang diajarkan dapat dipahami secara mendalam, bukan sekadar dihafal secara mekanis.

Adapun besarnya kontribusi determinasi sebesar 37,6% tergolong substantif untuk variabel tunggal dalam setting pendidikan formal. Sementara sisa varians sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel non-penelitian seperti motivasi belajar siswa, lingkungan belajar di rumah, pola asuh orang tua, iklim kedisiplinan sekolah, serta fasilitas belajar mandiri.

D, Kesimpulan

1. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tambun Selatan.
2. Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,613 dengan hubungan sedang dan R Square sebesar 0,376. Artinya, kompetensi guru memberikan

pengaruh sebesar 37,6% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 62,4% dipengaruhi faktor lain. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut positif dan signifikan.

3. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan melalui pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, terutama dalam memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, dan memanfaatkan media pembelajaran.

Saran

1. Bagi Guru: Diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial melalui pelatihan serta pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.
2. Bagi Sekolah: Diharapkan memberikan dukungan melalui pelatihan, supervisi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik: Diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun komunikasi yang baik dengan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Negeri 6 Pajar Bulan. *Workshop*, 1087.

Sessy, R., Lathifathurrahman, & Fauzi, Y. (2018). *Strategi Peningkatan Kompetensi Profesioanal & Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kalimantan Selatan*. Antasari Press.

Wahyudi, M., Pentury, H., & Anggraeni, A. (2023). *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Tahta Media.

Zainuddin, & Ubabuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *Pendidikan Islam*, 1, 919–928.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra Hanifah. (2024, September 23). Posisi Indonesia di PISA 2022, Siapkah untuk 2025.
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD